

**SKRIPSI**

**POLA ASUH ORANG TUA KEPADA ANAK *DOWN SYNDROM*  
YANG SEKOLAH DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI  
BANYUASIN**



**CIKITA TRIMADANI**

**07021382025144**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# **SKRIPSI**

## **POLA ASUH ORANG TUA KEPADA ANAK *DOWN SYNDROM* YANG SEKOLAH DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**CIKITA TRIMADANI**

**07021382025144**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"POLA ASUH ORANG TUA KEPADA ANAK *DOWN SYNDROM* DI SEKOLAH  
LUAR BIASA NEGERI BANYUASIN"**

Oleh:

**CIKITA TRIMADANI**

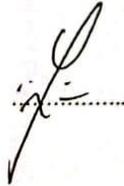
**07021382025144**

Pembimbing

Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos

NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Tanggal

.....

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“POLA ASUH ORANG TUA KEPADA ANAK *DOWN SYNDROM* YANG SEKOLAH  
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BANYUASIN”**

Skripsi

**Cikita Trimadani**  
**07021382025144**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 25 Oktober 2024**

Pembimbing:

Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

Tanda tangan



Penguji:

1. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405051993022001

Tanda Tangan



2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011



Mengetahui

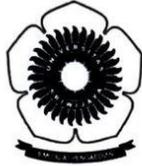


**Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196401221990031004



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

# PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)  
580572 ; Faksimile (080572)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cikita Trimadani

NIM : 07021382025144

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul "Pola Asuh Orang Tua kepada Anak *Down Syndrom* yang Sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 17 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Cikita Trimadani

NIM. 07021382025144

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan atas berkat ridho Allah saya persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Papa Haryanto dan Mama Yulnaini
2. Saudara/I tercinta, Mutiara, Madu, Damai dan Teduh
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
4. Teman-teman seperjuangan di Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Kepada Anak *Down Syndrom* Yang Sekolah Di Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin” dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna serta memiliki kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis menemui banyak kendala, skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang selalu berusaha mendukung dan memberi semangat serta motivasi sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Allah SWT Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang tak henti-hentinya memberikan rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyanawulan, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritikan untuk penulis dari awal

hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran untuk penulis selama masa studi berlangsung.
9. Seluruh Dosen dan Staff di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
10. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi jurusan.
11. Kepada Mama tersayang, terima kasih untuk cinta, dukungan, do'a serta segala hal baik yang telah Mama usahakan sampai saat ini. Terima kasih telah percaya dan yakin jika penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dan untuk semua pengertian dan hal – hal hebat yang Mama ajarkan.
12. Kepada Papa tersayang, terima kasih untuk segala hal baik yang telah Papa usahakan dan berikan sampai saat ini. Berkat kerja keras Papa yang tak mengenal kata lelah penulis bisa menyelesaikan pendidikan hingga ke bangku perkuliahan.
13. Untuk yang paling tersayang Khaileela Syazani, terima kasih telah hadir kedunia. Berkat senyum, tawa dan segala tingkah lakumu Tita jadi sangat terhibur terkhusus pada masa pengerjaan skripsi.
14. Kepada Yuk Mutiara Putri, S. E dan kak Ilham H, S. E. Terima kasih atas dukungan, solusi dan semua bantuannya. Untuk Yuk Madu Pratiwi, S. Pd, Damai Kiran Syahrani. Terima kasih untuk doa, semangat dan bantuan kalian selama proses pengerjaan skripsi. Dan untuk adik tersayang Muhammad Teduh. Terima kasih untuk segalanya.
15. Kepada nyek dan iyek yang paling tersayang. Terima kasih atas semangat, cinta serta doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan agar segala urusan penulis dimudahkan dan dilancarkan.
16. Kepada Afria Agustina, S.Sos yang telah hadir dari awal hingga ke masa akhir perkuliahan. Terima kasih untuk tidak pergi dan meninggalkan seperti

yang lain lakukan. Disaat akhir masa perkuliahan terima kasih untuk tetap bertahan, mendukung, dan membantu segala urusan perskripsian.

17. Kepada sahabat terbaik yang saya miliki Marisa Novitasari dan Febby Dwi Lestari. Terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat serta motivasi yang telah diberikan. Walau proses pengerjaan skripsi yang dilalui terasa berat tetapi berkat kalian semua bisa dilalui. Terima kasih untuk selalu ada.
18. Kepada sahabat tersayang saya Winda, Della Selvia dan terkhusus Gusdalena. Terima kasih untuk selalu mau membantu serta direpotkan dalam segala hal dari dulu hingga sekarang. Terima kasih atas semangat yang telah diberikan.
19. Untuk yang teristimewa Cikita Trimadani. Terima kasih. Terima kasih untuk tetap bertahan dan berjuang menyelesaikan penelitian dari awal hingga akhir. Terima kasih untuk tidak menyerah. Terima kasih untuk tetap kuat, semangat, ceria. Kamu hebat dan aku bangga akan hal itu.

Indralaya,  
Penyusun

(Cikita Trimadani)

NIM. 07021382025144

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai “Pola Asuh Orang Tua Kepada Anak *Down Syndrom* yang Sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bentuk pola asuh yang diterapkan dan hambatan apa saja yang dihadapi oleh orang tua kepada anak *down syndrom* yang Sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif dengan strategi penelitian pendekatan studi kasus. Pengambilan data dilakukan melalui kegiatan wawancara terhadap lima orang informan utama, serta dikuatkan oleh informan pendukung lainnya. Dokumentasi serta studi kepustakaan kemudian dianalisis menggunakan teori pola asuh orang tua yang dikemukakan oleh Diana Baumrind. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima informan menerapkan tiga jenis pola asuh yang sesuai dengan situasi yang dihadapi, yaitu dengan menerapkan pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Adapun hambatan yang dihadapi oleh orang tua yang memiliki anak *down syndrom* adalah kurangnya pemahaman tentang anak *down syndrom*, kesulitan dalam memahami tingkah laku, karakter yang dimiliki oleh anak *down syndrom*, kurangnya pengetahuan awal tentang anak *down syndrom*, kesulitan dalam mengatur perilaku anak *down syndrom*, tantangan kesehatan anak *down syndrom*, kurangnya dukungan sosial dan perencanaan masa depan anak *down syndrom*.

**Kata kunci :** Orang Tua, Pola Asuh, Anak *Down Syndrom*.

Indralaya, Oktober 2024

### Mengetahui

**Pembimbing**



**Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**  
NIP. 199206062019032025

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## **ABSTRACT**

*This study examines the "Parenting Patterns of Parents to Down Syndrome Children who go to Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin". The purpose of this study is to describe the form of parenting that is applied and what obstacles parents face to Down syndrome children who go to Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin. The method used in this research is qualitative, with a case study approach to the research strategy. Data was collected through interviews with five primary informants and strengthened by other supporting informants. Documentation and literature studies were then analyzed using the parenting theory that Diana Baumrind had proposed. Parenting is a process of total interaction between parents and children, which includes activities to nurture, feed, protect, and direct children's behavior during development and influence development and the development of the child's personality. Based on this theory, the author analyzes that the interaction of parents with children with Down syndrome dramatically affects children's emotions. The results showed that the five informants applied three types of parenting patterns to the situation at hand, namely by applying authoritarian, democratic, and permissive parenting. The obstacles faced by parents who have children with down syndrome are the lack of understanding of down syndrome children, the difficulty in understanding the behavior and character possessed by down syndrome children, down syndrome children's health challenges, lack of social support and planning for their future.*

**Keywords: Parents, Parenting, Down Syndrome Children.**

Indralaya, Oktober 2024

**Ceritify**

**Advicor**

**Head of Sociology Department**

**Faculty of Social and Political Science**

**Sriwijaya University**

**Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**

**NIP. 199206062019032025**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

**NIP. 198002112003122003**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGHANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	5
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
2.2.1 Pola Asuh .....	20
2.2.2 <i>Down Syndrom</i> .....	26
2.2.3 Teori Pola Asuh .....	29
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>

3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Strategi Penelitian .....	38
3.4 Fokus Penelitian.....	39
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.6 Penentuan Informan .....	40
3.7 Peranan Peneliti.....	41
3.8 Unit Analisis Data .....	42
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	43
3.11 Teknik Analisis Data .....	45
3.12 Jadwal Penelitian.....	46
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
4.1.1 Sejarah SLB Negeri Banyuasin .....	48
4.1.2 Letak Geografis.....	56
4.1.3 Data Siswa.....	57
4.1.4 Data Guru.....	59
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	59
4.2.1 Profil Informan.....	59
4.2.2 Informan Utama .....	59
4.2.3 Informan Pendukung.....	61
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Bentuk Pola Asuh Orang Tua kepada Anak <i>Down Syndrom</i> .....	64
5.1.1 Pola Asuh Otoriter ( <i>Authoritarian Parenting</i> ).....	64
5.1.2 Pola Asuh Mengabaikan ( <i>Permissive Indifferent</i> ).....	66
5.1.3 Pola Asuh Demokratis ( <i>Authoritative Parenting</i> ).....	69
5.2 Hambatan Orang Tua pada Anak <i>Down Syndrom</i> .....	71
5.2.1 Kurangnya Pengetahuan Awal Tentang Anak <i>Down Syndrom</i> .....	71
5.2.2 Kesulitan Dalam Mengatur Perilaku Anak <i>Down Syndrom</i> .....	73
5.2.3 Tantangan Kesehatan Anak <i>Down Syndrom</i> .....	75

5.2.4 Kurangnya Dukungan Sosial.....	77
5.2.5 Perencanaan Masa Depan Anak <i>Down Syndrom</i> .....	79
5.3 Pembahasan Mengenai Pola Asuh Orang Tua.....	81
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
6.1 Kesimpulan .....	83
6.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori Kebutuhan Khusus.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Anak <i>Down Syndrom</i> di SLB Negeri Banyuasin.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Jumlah Siswa/i.....	57
Tabel 4.2 Data Anak <i>Down Syndrom</i> .....	58
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Struktur Usia .....	58
Tabel 4.4 Jumlah Guru.....	59
Tabel 4.5 Informan Utama .....	61
Tabel 4.6 Informan Pendukung.....	62

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
-----------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Down Syndrome* merupakan suatu kondisi keterbetakangan perkembangan fisik dan mental pada anak yang disebabkan oleh kelainan perkembangan kromosom. Anak *down syndrom* pada umumnya mempunyai kelainan yang lebih banyak dibandingkan dengan disabilitas lainnya, terutama kecerdasan. Hampir seluruh kemampuan kognitif anak *down syndrom* mengalami kelainan seperti lambat belajar, kemampuan memecahkan masalah, kurang mampu menjalin hubungan sebab akibat, sehingga penampilannya sangat berbeda dengan anak lainnya. Anak *down syndrom* ditandai dengan lemahnya kontrol motorik, kurangnya kemampuan koordinasi, namun di sisi lain masih dapat dilatih hingga mencapai tingkat normal. Tanda-tanda lain seperti membaca buku ke dekat mata, mulut selalu terbuka untuk memahami sesuatu membutuhkan waktu yang lama, mengalami kesulitan sensorik, mengalami hambatan berbicara (Bandi, 1997).

Kehadiran anak *down syndrom* merupakan suatu tantangan yang berat bagi para orang tua. Tantangan yang dialami orang tua menimbulkan reaksi emosional. Orang tua yang memiliki anak *down syndrome* juga dituntut untuk membiasakan diri memainkan peran yang berbeda dibandingkan orang tua yang memiliki anak normal. Orang tua yang memiliki anak dengan kondisi penuh keterbatasan tentunya membuat para orang tua sedih dan tidak siap menerimanya karena anak tidak sesuai harapan. Orang tua yang memiliki anak dengan *down syndrome* juga sulit mencapai tahap penerimaan. Orang tua bingung harus mengambil tindakan apa. Menurut Ross dalam Faradina (2016), orang tua dalam mencapai tahap penerimaan harus melalui beberapa tahapan yaitu tahap penolakan, tahap kemarahan, dan tahap depresi. Orang tua yang memiliki anak *down syndrome* berusaha menerima setiap kondisi anaknya karena orang tua mempunyai peran dalam merawat anak agar anak mempunyai tumbuh kembang yang baik. Orang tua harus selalu memperhatikan tumbuh kembang anaknya agar anak tetap tumbuh normal dan lebih baik lagi seperti anak – anak lain pada umumnya.

Peran orang tua yang memiliki anak *down syndrome* tidaklah mudah. Orang tua mempunyai peranan utama dan pertama bagi anaknya untuk membawa Menurut Hasanah, dkk (2015) masa kanak-kanak merupakan fase yang sangat penting dan berharga, yaitu merupakan masa formatif dalam manusia. Orang tua harus mempunyai kepekaan terhadap anaknya agar dapat mengetahui apakah anaknya merupakan anak normal atau anak berkebutuhan khusus, sehingga orang tua mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi agar anak dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Keberhasilan anak *down syndrom* terutama berada di tangan orang tuanya. Orang tua yang memiliki anak *down syndrome* diharapkan dapat membangun jati dirinya, dengan memahami jati dirinya sebagai orang tua sehingga terbentuklah perilaku positif dari orang tua sehingga dengan sendirinya anak akan meniru segala perilaku orang tuanya. Orang tua juga harus memahami batas maksimal apa yang boleh dilakukan oleh anak *down syndrome*, sehingga orang tua tidak berharap untuk melampaui batas kemampuan anaknya.

Orang tua sebaiknya tidak memaksakan kemampuan anak agar anak *down syndrome* tidak merasa stres dan depresi. Para orang tua yang memiliki anak *down syndrome* tentunya harus bisa menerima kenyataan bahwa anak yang dititipkan oleh Tuhan Yang Maha Esa tidak sesuai dengan keinginannya namun tetap harus dijaga karena anak merupakan amanah yang harus diterima dalam keadaan apapun. Selain orang tua, anggota keluarga lain yang memiliki anak *down syndrome* juga harus dikondisikan, agar anggota keluarga dapat mengetahui dan memahami kondisi anak sehingga anak dan anggota keluarga lainnya dapat merasa nyaman dan segala aktivitas anak *down syndrome* dapat terlaksana dibantu oleh seluruh anggota keluarga. Jika terdapat satu anak *down syndrome* di rumah, otomatis keluarga tersebut menjadi keluarga istimewa, sehingga seluruh anggota keluarga harus bahu membahu membantu satu sama lain dalam menangani anak *down syndrome*.

Mereka menuju kedewasaan, maka dari itu orang tua harus memberikan contoh yang baik karena anak suka meniru orang tuanya. Oleh karena itu, apapun yang dilakukan orang tua di hadapan anaknya haruslah positif. Masyarakat beranggapan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak *down syndrome* sama dengan anak normal lainnya. Kenyataannya, gaya pola asuh mereka sangat berbeda, pola asuh anak *down syndrome* membutuhkan tenaga ekstra yang lebih banyak dan

harus disesuaikan dengan kondisi anak agar anak dapat melakukan aktivitas sehari-hari, setidaknya anak dapat melakukan berbagai hal secara mandiri walaupun dalam kondisi yang penuh keterbatasan (Bandi, 1992).

Orang tua yang mempunyai anak dengan *down syndrome* harus memberikan pola asuh yang sesuai dengan kondisi anak, sehingga melalui pola asuh yang tepat orang tua dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan dan kemandirian anak. Orang tua dalam menjalankan pola asuh terhadap anak *down syndrome* selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan. Orang tua yang mempunyai anak dengan *down syndrome* harus memberikan pengasuhan secara *full time* atau sepanjang waktu, karena anak dengan *down syndrome* mempunyai permasalahan yang cukup kompleks dalam berbagai hal terutama dalam perkembangannya. Anak *down syndrome* juga mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, kesulitan dalam menjaga diri, sehingga sangat membutuhkan bantuan orang lain terutama orang tuanya, oleh karena itu orang tua harus mempunyai kesabaran dan tenaga yang ekstra bahkan memerlukan biaya yang ekstra.

Orang tua mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang anak *down syndrome*. Geniofam (2010) menyatakan bahwa peran orang tua dalam memberikan pengobatan pada anak *down syndrome* secara tepat sasaran, sedini mungkin dan memberikan rasa kasih sayang sangat penting bagi tumbuh kembang anak, serta dapat memberikan peluang yang besar bagi anak - anak agar dapat hidup mandiri di kemudian hari. Hingga saat ini belum ada penelitian yang pasti mengenai penyebab terjadinya *down syndrome*, namun kondisi yang sering ditemukan menjadi penyebab *down syndrome* antara lain adanya kromosom ekstra pada setiap sel tubuh. Faktor penyebab lain yang meningkatkan risiko memiliki anak dengan *down syndrom* adalah usia orang tua. Peningkatan peluang melahirkan anak dengan *down syndrome* terjadi jika ibu berusia 35 tahun ke atas. Usia berpengaruh terhadap peluang mempunyai anak dengan *down syndrome*, ayah yang berusia 50 tahun terbukti menunjukkan pengaruh terhadap konsepsi (pembuahan) janin dengan *down syndrome* (Gunarhadi, 2005).

Setiap orang tua mempunyai harapan terhadap anaknya dan ingin mempunyai anak dengan perkembangan yang sempurna. Namun seringkali harapan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, dimana anak menunjukkan

adanya permasalahan dalam tumbuh kembangnya, orang tua yang memiliki anak *down syndrome* cenderung menunjukkan reaksi emosional yang negatif ketika mengetahui anaknya mengalami gangguan dan memerlukan usaha yang lebih untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada perilaku anak-anaknya. Reaksi pertama orang tua ketika anaknya dikatakan bermasalah adalah tidak percaya, kaget, sedih, kecewa, bersalah, marah, dan ditolak. Ada kalanya orang tua merenung dan tidak tahu tindakan apa yang tepat untuk dilakukan. Tak sedikit orang tua yang kemudian memilih untuk tidak terbuka mengenai kondisi anaknya kepada teman, tetangga bahkan keluarga, Sutadi (dalam Susanti, 2019).

Data Organisasi Kesehatan PBB (WHO) pada tahun 2020 menyebutkan bahwa setiap tahunnya sekitar 3.000 hingga 5.000 anak dilahirkan dengan *down syndrom*. Hingga saat ini, diperkirakan terdapat 8 juta penderita *down syndrome* di seluruh dunia (Winurini, 2020). Akumulasi kejadian *down syndrom* di Indonesia melampaui angka 300.000 jiwa yang diperoleh dari pencatatan (ICBB) *Indonesian Center for Biodiversity and Biotechnology* (Lestari & Mariyati, 2015). Di bawah ini merupakan kriteria dari penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 1.1

**Kategori Kebutuhan Khusus**

No	Jenis Kebutuhan Khusus	Jumlah
1.	<i>Down Syndrom</i>	5
2.	Autis	15
3.	Tuna Rungu	14
4.	Tunawicara	6
5.	Tuna Daksa	3
6.	Tuna Ganda	4
7.	Tuna Netra	1
8.	Tuna Grahita Ringan	33
9.	<i>Slow Learner</i>	1

**Sumber:** (Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin., 2025)

Tabel 1.2

**Jumlah anak *down syndrom* di SLB Negeri Banyuasin**

No	Jenis Kelamin	Usia	Jumlah
1.	Laki-laki	13-15 tahun	3
2.	Perempuan	14-15 tahun	2

**Sumber:** (Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin, 2025)

Berdasarkan fenomena diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penyelidikan mendalam mengenai pola asuh orang tua kepada anak *down syndrom*. Bagaimana bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua dan apa saja hambatan orang tua dalam memberikan pola asuh pada anak *down syndrom* membuat peneliti perlu melakukan eksplorasi lanjutan. Maka peneliti memfokuskan penelitian dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Kepada Anak *Down Syndrom* yang Sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin”.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana pola asuh orang tua kepada anak *down syndrom* yang Sekolah di sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin ?

### 1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah khusus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak *down syndrom* ?
2. Apa saja hambatan orang tua dalam pola asuh pada anak *down syndrom*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak *down syndrom* yang Sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua agar anak *down syndrom* dapat melakukan aktivitas dengan baik.
2. Mengetahui hambatan orang tua dalam memberikan pola asuh pada anak *down syndrom*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi pemikiran untuk sosiologi. Manfaat selanjutnya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pola asuh yang diberikan oleh orang tua yang memiliki anak *down syndrom*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kebijakan untuk memperjuangkan hak-hak anak *down syndrom*.
- b. Bagi masyarakat, berguna sebagai ilmu pengetahuan yang dapat digunakan pedoman terkait pola asuh orang tua yang memiliki anak *down syndrom*.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Sosiologi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bandi, M. (1997). *Psykologi Anak Luar Biasa/Berkelainan*. UNS.
- Bodgan, R. C., & Taylor. (2002). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*. Usaha Nasional.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Kencana.
- Durand, & Barlow. (2004). *Psikologi Abnormal*. Pustaka Pelajar.
- Gunarhadi. (2005). *Penanganan Anak Sindrom Down dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamidi. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. UMM Press.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Kencana.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja.
- Nieswiadomy, R. M. (1993). *Foundation of Nursing Research* (2nd ed.). CT: Appleton & Lange.
- Poerwandari, E. K. (2017). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. LPSP3 UI.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (1st ed.). ANDI.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. McGraw-Hill.

### Jurnal:

- Arjoni, A. (2017). Pola Asuh Demokratis Sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 1(1), 1–12.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102–122.

- Lestari, F. A., & Mariyati, L. I. (2015). Resilience of Mothers Who Have Down Syndrome Children in Sidoarjo. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 3(1), 141–155.
- Rohner, R. P. (2010). Perceived Teacher Acceptance, Parental Acceptance, and the Adjustment, Achievement, and Behavior of School-going Youths Internationally. *Cross-Cultural Research*, 44(3), 211–221.
- Wiryadi, S. S. (2014). Pola Asuh Orangtua Dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome X Kelas D1/C1 di SLB Negeri 2 Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 3–3.

**Sumber lainnya:**

- Mufidah, P. A. H. (2019). *Pola Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus di SD Negeri Kroya Kabupaten Cilacap* [Skripsi]. UNNES.
- Mutiah, D. (2015). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kekerasan terhadap anak* [Skripsi]. UIN Jakarta.
- Novanita, A. (2018). *Pola Asuh Orangtua pada Anak Penyandang Down Syndrome (Studi Kasus pada Peserta Didik SLB Negeri Jember, Kabupaten Jember)* [Skripsi]. Universitas Jember.
- Sekolah Luar Biasa Negeri Banyuasin. (2025). *Data Siswa*.
- Zahra, F. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Down Syndrom Di SLB Negeri Patrang Jember* [Skripsi]. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Zulfikar, M. A. L. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Anak* [Skripsi]. UIN Malang.